

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Widjajanto, 2001: 4).

Di dalam era globalisasi sekarang ini kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, akurat, relevan dan tepat waktu sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Informasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi dengan perusahaannya, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu maka dalam pengolahan data tersebut diperlukan suatu alat yang dinamakan sistem informasi. Sistem informasi telah diakui sebagai salah satu sumber daya dimana perusahaan berupaya mengoptimalkan peranan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen baik untuk perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Menurut Widjajanto (2001: 4) sistem informasi akuntansi adalah

susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada pengguna informasinya. Seperti halnya dalam melakukan penerimaan dan pengeluaran kas harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada.

Kas adalah harta yang paling penting dalam perusahaan. Kas merupakan aset yang paling lancar dan paling beresiko sehingga perlu manajemen kas yang seketat mungkin untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Untuk itu sistem informasi akuntansi kas diperlukan agar memudahkan informasi penggunaan kas. Sistem informasi akuntansi kas biasanya berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas. Kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Santoso (2007: 161) Kas (*cash*) merupakan salah satu unsur terpenting dalam laporan keuangan, karena keterlibatannya hampir dalam setiap transaksi perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa hampir

semua/setiap transaksi bermula dan bermuara dengan kas, serta mengingat peranannya sebagai alat ukur (*medium of exchange*) dan juga sebagai dasar pengukuran bagi unsur-unsur lainnya (*money measurement*).

Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya ialah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telah menerapkan sistem komputerisasi dalam pengolahan data akuntansi. Tugas unit ini membutuhkan suatu perencanaan kas yang efektif dan efisien. Dengan berperannya kas dalam kegiatan perusahaan, maka perusahaan harus memastikan bahwa apakah penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Penerimaan kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari pendapatan dan pinjaman / utang. Sedangkan pengeluaran kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Menurut Joesron, Suhartati T (2003:1) Rumah Sakit adalah badan usaha

nirlaba (*Non Profit Oriented*), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas. Pendapatan yang diperoleh dari jasa pelayanan yang diberikan merupakan bagian yang penting untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)** (2002: 23) “ Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat-manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas-aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Maka dari itu rumah sakit juga perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi yang didalamnya mengandung unsur-unsur pengendalian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Dalam Meningkatkan Pendapatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya?
2. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang sistem informasi akuntansi kas di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk penyempurnaan sistem informasi akuntansi kas perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.

Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan universitas dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang akan datang yang tertarik dengan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Garis besar penyusunan Skripsi ini adalah

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dan subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan proposisi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang saran dan simpulan